

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program Sekolah lapangan yang dilaksanakan oleh LAZ Harfa di Desa Kutamekar terhadap kehidupan petani binaan dengan menggunakan pendekatan campuran, yaitu metode kualitatif dan *Social Return on Investment* (SROI). Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Sekolah lapangan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan petani binaan, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Program ini tidak hanya memberikan pelatihan teknis, tetapi juga mendorong transformasi struktural yang menyentuh aspek kapasitas individu, akses terhadap sumber daya, dan partisipasi sosial.
2. Dari sisi ekonomi, intervensi berupa pelatihan, bantuan modal, pemberian alat, dan negosiasi harga panen telah berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan petani, efisiensi biaya produksi, serta perbaikan posisi tawar di pasar lokal.
3. Dari sisi sosial, program ini mendorong tumbuhnya solidaritas dan penguatan kelembagaan kelompok tani. Proses advokasi terhadap

pemerintah desa juga membuka ruang partisipasi petani dalam sistem pelayanan publik dan pembangunan infrastruktur desa.

4. Dari sisi lingkungan, program mendorong perubahan perilaku pertanian yang lebih ramah lingkungan, seperti pengurangan penggunaan pestisida dan pemanfaatan pupuk organik, meskipun dampak ini belum sepenuhnya terukur secara kuantitatif.
5. Berdasarkan pendekatan SROI, diperoleh bahwa program ini menghasilkan total *impact* bersih sebesar Rp132,972,500 dengan nilai investasi sebesar Rp 64.080.000, sehingga menghasilkan rasio SROI sebesar 2,08 Artinya, setiap Rp1 yang diinvestasikan menghasilkan nilai sosial-ekonomi sebesar Rp 2.08. hal ini menunjukkan program telah menciptakan nilai yang berarti dan memiliki potensi untuk berkembang di tahun-tahun mendatang.

B. SARAN

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk LAZ Harfa
 - a. Perlu memperkuat aspek keberlanjutan program dengan memperluas skema pendampingan setelah pelatihan, terutama dalam penguatan kelembagaan kelompok tani dan akses pasar.

- b. Melakukan sosialisasi mengenai pertanian modern untuk menarik generasi muda dalam melanjutkan estafet sektor pertanian
 - c. Perlu dilakukan dokumentasi yang sistematis terhadap perubahan perilaku dan hasil panen sebagai bagian dari sistem monitoring dan evaluasi dampak jangka panjang.
2. Untuk Pemerintah Desa dan Mitra Lokal
- a. Kolaborasi antara lembaga zakat dan pemerintah desa perlu ditingkatkan agar pembangunan infrastruktur dan pertanian dapat saling menunjang.
 - b. Pemerintah desa dapat menjadikan model sekolah lapangan ini sebagai bagian dari program ketahanan pangan desa secara resmi.
3. Untuk Peneliti dan Akademisi Selanjutnya
- a. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang mengukur dampak lingkungan secara kuantitatif, serta memperluas pengukuran SROI dalam jangka waktu lebih dari satu tahun (*longitudinal*).
 - b. Penelitian serupa dapat mengadopsi pendekatan teori perubahan (*Theory of Change*) secara lebih eksplisit untuk menguatkan analisis hubungan sebab-akibat antar komponen program.